Gambar 6. Formulir Jurnal

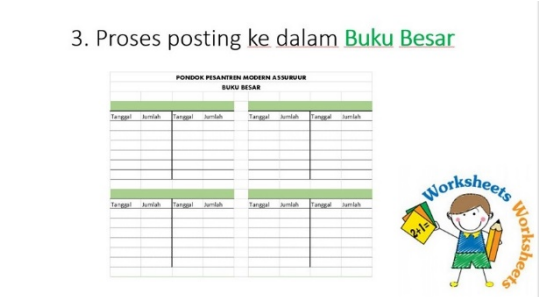

Gambar 7. Formulir Buku Besar

Gambar 8. Formulir Kertas Kerja Penyusunan Laporan Keuangan

Kegiatan ini memperoleh antusias peserta ditandai dengan banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang muncul. Di akhir acara, Tim Abdimas menyebarkan kuesioner kepada para peserta, untuk memperoleh umpan balik atas kegiatan yang telah dilaksanakan.

WORKSHOP SISTEM INDFORMASI AKUNTANSI DI PONDOK PESANTREN MODERN ASSURUUR KABUPATEN BANDUNG

No	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1	Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan mitra/peserta			2	11	9
2	Materi/teknologi/seni yang disajikan sangat bermanfaat bagi masyarakat			1	13	8
3	Waktu pelaksanaan kegiatan ini relative sesuai dan cukup			6	10	6
4	Materi/kegiatan yang disajikan jelas dan mudah dipahami			4	15	3
5	Tim panitia memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan				11	11
6	Masyarakat berharap kegiatan-kegiatan seperti ini dilanjutkan di masa yang akan datang			3	7	12
Jumlah				16	67	49
Persentase				12,12	50,76	37,12

Tabel 2. Respon Peserta Pengabdian kepada Masyarakat Pondok Pesantren Modern As Suruur

Terlihat bahwa hasil dari kuesioner yang diberikan kepada peserta, tidak terdapat peserta yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju terhadap penyelenggaraan kegiatan ini. Terdapat 12,12% peserta menjawab netral. Terdapat secara 50,76% dan 37,12% peserta menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa pelatihan ini sesuai dengan kebutuhan, bermanfaat, dapat dimengerti, diselenggarakan pada waktu yang tepat dan dengan pelayanan dari tim panitia yang baik sehingga dapat dilanjutkan untuk masa yang akan datang.

4. Kesimpulan

Pondok Pesantren yang ada di Indonesia walaupun dari sisi usia telah lama berperan dalam pengembangan Pendidikan, namun belum diikuti oleh pemahaman dan penyelenggaraan pengelolaan dan pelaporan keuangan dengan baik. Pondok pesantren masih membutuhkan literasi pengelolaan keuangan. Rangkaian kegiatan Abdimas yang memberikan perhatian pada pembangunan sistem informasi akuntansi sangatlah diperlukan.

5. Referensi

Adnan Mahdi. (2013). Sejarah dan Peran Pesantren dalam Pendidikan di Indonesia. *Islamic Review : Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, *2*(1), 1–20. http://journal.ipmafa.ac.id/index.php/islamicreview/article/view/29

Fathoni, M. A., & Rohim, A. N. (2019). Peran Pesantren dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyakarat. *Conference on Islamic Management, Accounting and Economics (CIMAE)*, *2*, 133–140.

IAI. (2020). Pedoman Akuntansi Pesantren 2020. In *Ikatan Akuntan Indonesia*.

Lestari, T. U., Dinata, R. O., & Said, H. S. (2021). Sosialisasi Sistem Informasi Akuntansi Pesantren Di Pondok Pesantren Modern Assuruur Kabupaten Bandung. *Berdikari: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, *4*(2), 44–49. https://doi.org/10.11594/bjpmi.04.02.02

Siswanto, D. (2012). Hakikat Penyuluhan Pembangunan Dalam Masyarakat. *Jurnal Filsafat*, *22*(1), 51–68.

Yuliansyah, Y., Gustiawaty Dewi, F., & Amelia, Y. (2020). Pelatihan Standar Akuntansi Pesantren dalam penyusunan laporan keuangan bagi staf keuangan pondok pesantren. *Yumary : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 11–17. https://doi.org/10.35912/jpm.v1i1.57